

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan penelitian setelah melakukan observasi, wawancara, dan melakukan dokumentasi secara langsung mengenai “Pola Komunikasi Warga Dalam Mewujudkan Kerukunan Antar Umat Beragama Di Desa Weru Kidul Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon,” yang dilakukan dengan cara saling mendukung ke arah terbentuknya kerukunan beragama dengan perilaku tolong- menolong dan saling menghormati sehingga peneliti menyimpulkan hasil penelitian berupa:

1. Pola komunikasi yang diterapkan warga Desa Weru Kidul dilakukan dengan cara berbaur, tolong menolong, dan saling menghormati. Menjaga kegiatan keagamaan masing-masing umat beragama seperti yang dilakukan warga mayoritas (umat Mulim) saat perayaan hari besar umat Kristiani dan Konghuchu.
2. Upaya dalam mewujudkan kerukunan antar umat beragama yaitu dengan cara saling komunikasi, menghargai hari besar, dan saling membantu.
3. Cara masyarakat mengatasi factor penghambat pola komunikasi terdiri dari dua factor yaitu internal dan eksternal. Factor internal terdiri dari kepercayaan masing-masing umat beragama dan kasih sayang. Factor eksternal terdiri dari pemerintah Desa Weru Kidul dan organisasi masyarakat berupa forum yaitu FKUB (Forum Kerukunan Umat Beragama).
4. Factor-factor pendukung pola komunikasi warga Desa Weru Kidul yaitu Tokoh agama sebagai penuntun setiap agama yang dianut masyarakat, tempat ibadah sebagai fasilitas pendukung untuk beribadah, dan sarana komunikasi sebagai penyampaian informasi.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat ditemukan implikasi secara teoritis dan praktis, sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Proses komunikasi yang dilakukan warga Desa Weru Kidul dengan menerapkan hal-hal baik berupa gotong-royong dan saling menghargai antar umat agama dapat menjadi potensi yang dikembangkan sehingga menjadi khazanah keilmuan yang dapat diterapkan dalam proses komunikasi.

2. Implikasi Praktis

Pola komunikasi yang diterapkan warga Desa Weru Kidul yang dilakukan secara verbal dan non-verbal memberikan efek yang baik untuk daerah yang terlibat konflik antar warga yang berbeda keyakinan di wilayah Indonesia.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan melakukan dokumentasi mengenai “Pola Komunikasi Warga Dalam Mewujudkan Kerukunan Antar Umat Beragama di Desa Weru Kidul Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon,” berikut ini beberapa masukan yang dapat diperhatikan:

- a) Diharapkan pola komunikasi yang dilakukan warga Desa Weru Kidul selalu terjalin baik dan tidak ada konflik didalamnya, seperti yang sudah terjalin sejak dulu.
- b) Diharapkan pola komunikasi yang dilakukan warga Desa Weru Kidul menjadi contoh untuk daerah konflik di Indonesia.
- c) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan dalam bidang ilmu komunikasi khususnya mengenai pola komunikasi antar umat beragama. Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk penelitian serupa, meskipun

- d) peneliti menyadari masih terdapat kekurangan serta kesalahan. Peneliti berharap selanjutnya dapat melakukan analisis secara mendalam terhadap pola komunikasi Warga di Desa Weru Kidul dengan metode lainnya.

